

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JAM

Vol. 15 No. 2

Edisi: Juli – Desember 2025

1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA
Bella Gusrina, Surna Lastri, Dassy Purnama Sari
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE
Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA
Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafril, Awis Hardhito
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA
Eva Susanti, Yusliana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA
Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH
Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia
7. PENGARUH INTEGRITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR
Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
Maya Agustina, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna
11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK
Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan

JAM

VOLUME
15

NOMOR
2

HALAMAN
1 - 160

BANDA ACEH
2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Jurnal	
1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA	
<i>Bella Gusrina, Surna Lastri, Dassy Purnama Sari</i>	1 – 14
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTREES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE	
<i>Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril</i>	15 – 28
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	
<i>Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafril, Awis Hardhito</i>	29 – 40
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA	
<i>Eva Susanti, Yusliana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani</i>	41 – 55
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA	
<i>Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani</i>	56 – 67
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH	
<i>Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidya</i>	68 – 85
7. PENGARUH INTERGITAL, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR	
<i>Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar</i>	86 – 99
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	
<i>Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati</i>	100 – 113
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	
<i>Maya Agustina, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf</i>	114 – 125
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023	
<i>Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna</i>	126 – 143

**11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK**

Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan 144 – 160

PENGARUH INTEGRITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSANSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR

THE EFFECT OF INTEGRITY, LOCUS OF CONTROL, COMPETENCE AND AUDITOR COMPENSATION ON AUDIT QUALITY AT THE ACEH BESAR DISTRICT INSPECTORATE OFFICE

Zulkifli Umar^{1*}, Budi Safatul Anam², Nafis Muhammad Akbar³

^{1,2,3} 1,2,3) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

*e-mail korespondensi: zulkifli.umar@unmuha.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh integritas, locus of control, kompetensi, dan kompensasi terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner dengan purposive sampling pada 33 auditor di Inspektorat Kabupaten Aceh Besar. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas, locus of control, kompetensi, dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial, masing-masing variabel integritas, locus of control, kompetensi, dan kompensasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi tingkat integritas, keyakinan diri (locus of control internal), kompetensi, dan kompensasi yang diterima auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Kata Kunci: Integritas, *Locus of Control*, Kompetensi, Kompensasi, Kualitas Audit

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of integrity, locus of control, competence, and compensation on audit quality. This study is a quantitative research using a questionnaire method with purposive sampling on 33 auditors at the Inspectorate of Aceh Besar Regency. Data was

obtained through the distribution of questionnaires to auditors at the Aceh Besar Regency Inspectorate Office and analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that integrity, locus of control, competence, and compensation simultaneously have a significant effect on audit quality. Partially, each variable of integrity, locus of control, competence, and compensation has a positive effect on audit quality. This means that the higher the level of integrity, self-confidence (internal locus of control), competence, and compensation received by auditors, the higher the resulting audit quality.

Keywords: Integrity, Locus of Control, Competence, Compensation, Audit Quality

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang bernilai dan terpercaya dalam sebuah lembaga pemerintahan. Banyaknya pelanggaran yang terjadi pada berbagai lembaga pemerintahan di Indonesia menandakan masih lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh pelaksana walaupun berbagai prosedur pengawasan telah dibuat dengan sangat komplek. Kewajiban yang melekat pada diri auditor sebagai pihak yang melakukan pengawasan senantiasa selalu ditingkatkan dalam berbagai dimensi untuk mendukung profesionalisme dalam melaksanakan kegiatannya.

Auditor pemerintah terdiri atas auditor internal dan auditor eksternal yang senantiasa mendorong terwujudnya layanan publik yang berkualitas, proses manajemen pemerintahan yang lebih baik, dan pemberantasan korupsi yang efektif. Auditor dituntut untuk mampu menjadi agen perubahan yang dapat menciptakan nilai tambah pada layanan atau produk instansi pemerintah. Oleh karena itu, setiap auditor intern pemerintah harus memiliki dan melaksanakan nilai profesional baik ditingkat pusat maupun ditingkat pemerintahan daerah.

Kualitas audit selain ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh auditor, juga dipengaruhi oleh integritas, tingkat independensi dan locus of control serta kompensasi dari seorang auditor yang dapat menurunkan kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku-perilaku tersebut merupakan ancaman serius terhadap kualitas audit karena bukti audit yang kompeten dan cukup untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit tidak dapat diperoleh. Perilaku penurunan kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor disebabkan antara lain karena karakteristik individual auditor, dan faktor situasional. Karakteristik individual auditor yang diuji dalam penelitian ini adalah locus of control.

Locus of control merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang sejauh mana mereka sebagai penentu nasib mereka sendiri (Robbins, 2015:138). Locus of control terdiri atas locus of control internal dan locus of control eksternal. Daft (2011: 300) menyatakan individu dengan locus of control internal adalah individu yang meyakini bahwa tindakan yang mereka lakukan mempengaruhi apa yang terjadi pada diri mereka, sedangkan individu dengan locus of control eksternal adalah individu yang meyakini kejadian yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti kesempatan atau keberuntungan.

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Ada beberapa komponen dari "kompetensi auditor", yakni mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus. Terkait pengembangan kompetensi dan uji kompetensi jabatan fungsional Auditor adalah dengan menetapkan

batasan yang digunakan dalam pengaturannya. Tahapan pengembangan kompetensi terdiri atas; identifikasi kebutuhan kompetensi, pengembangan dan pemutakhiran metodologi, pembelajaran dan evaluasi. Pengembangan kompetensi didukung oleh sistem informasi.

Faktor situasional lainnya yang diteliti adalah integritas. Integritas merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memperoleh kepercayaan publik terkait hasil kerja auditor serta menjadi suatu pedoman bagi anggota audit dalam pengambilan keputusan. Integritas menjadikan auditor memiliki sikap transparansi dan akuntabilitas serta timbulnya suatu kebijaksaaan dalam bersikap, keberanian dan memiliki prinsip tanggung jawab dalam melakukan kegiatan audit. Yenitha (2019) integritas auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Gaol (2017) menyatakan bahwa integritas merupakan tindakan yang dilakukan auditor berdasarkan keinginan hati nurani dalam keadaan apapun. Retnoningsih (2023) dalam literatur reviewnya menyatakan bahwa integritas dan materialitas terdapat pengaruh positif terhadap kualitas audit yang mengindikasikan jika terjadi peningkatan integritas pegawai maka dapat meningkatkan hasil kualitas audit.

Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar merupakan sebuah lembaga pemerintah daerah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap aktivitas jalankan berbagai lembaga pemerintahan daerah dalam lingkup pemerintah Kabupaten Aceh Besar yang senantiasa untuk memberikan pelayanan maksimal dengan berbagai indikator untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabilitas dengan dukungan auditor sebagai perangkat kerjanya yang diharapkan dapat memberikan hasil yang memuaskan publik dan menciptakan kepercayaan yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaannya. Kabupaten Aceh Besar sebagai salah satu daerah di Indonesia memiliki tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Aceh Besar guna meningkatkan efektivitas pengawasan keuangan daerah. Penulis akan membahas mengenai pengaruh Integritas, Locus of Control, Kompetensi dan Kompensasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar. Pemilihan judul ini memiliki justifikasi yang kuat, baik dari segi teori, urgensi masalah, maupun kontribusinya terhadap praktik audit di lingkungan pemerintahan daerah Kabupaten Aceh Besar.

LANDASAN TEORI

A. Audit

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (Murti & Firmansyah, 2017), audit yang dilaksanakan akuntan publik dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan standar auditing. Standar auditing merupakan dasar umum untuk membantu akuntan publik melakukan tanggung jawab profesionalnya atas laporan keuangan yang diaudit. Standar auditing juga meliputi kualitas profesional (professional quality) dan petimbangan (judgement) akuntan publik yang digunakan dalam pelaksanaan dan 17 penyusunan laporan audit.

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 1 (SA 150) meliputi: a. Standar Umum 1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. 2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. 3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan saksama. b. Standar Pekerjaan Lapangan 1) Pekerjaan harus direncanakan sebaikbaiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya. 2) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. 3) Bukti audit kompeten yang dukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. c. Standar Pelaporan 1) Laporan harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2) Laporan auditor harus menunjukan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan 18 laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya. 3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor. 4) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

B. Kualitas Audit

Kualitas Audit menurut Abdul Halim (2015:65) adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh auditor untuk memperoleh tingkat kepuasan, sehingga akan menimbulkan hasrat auditor untuk menilai suatu kegiatan tersebut". Menurut Yadiati dan Mubarok (2017:113) Kualitas audit adalah ketepatan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk

informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien.

Menurut Faiz Zamzami, et. al. (2018:18) pelaksanaan standar auditing akan mempengaruhi kualitas audit, standar auditing tersebut meliputi: 1) Standar Umum a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. c) Dalam melaksanakan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. 2) Standar Pekerjaan Lapangan a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya. b) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. 3) Standar Pelaporan a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan 10 prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya. c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor. d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

Menurut pernyataan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN, 2017:68) kualitas audit dapat diukur meliputi: 1) Tepat Waktu Agar suatu informasi bermanfaat secara maksimal, maka laporan hasil pemeriksaan harus tepat waktu. Laporan yang dibuat dengan hati-hati tetapi terlambat disampaikan, nilainya kurang bagi pengguna laporan hasil pemeriksa. Oleh karena itu, pemeriksa harus semestinya dan melakukan pemeriksaan dengan dasar pemikiran tertentu. 2) Lengkap Agar menjadi lengkap, laporan hasil pemeriksaan harus memuat semua informasi dari bukti yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan pemeriksaan, memberikan pemahaman yang benar dan memadai atas hasil yang dilaporkan dan memenuhi persyaratan isi laporan hasil pemeriksaan. 3) Akurat Akurat berarti bukti yang disajikan benar dan temuan itu disajikan dengan tepat. Perlunya keakuratan didasarkan atas kebutuhan untuk memberikan keyakinan kepada pengguna laporan hasil pemeriksaan bahwa apa yang dilaporkan memiliki kredibilitas dan dapat diandalkan. Satu ketidakakuratan dalam

laporan hasil pemeriksaan dapat menimbulkan keraguan atas keandalan seluruh laporan tersebut dan dapat mengalihkan perhatian pengguna laporan hasil pemeriksaan dari pemeriksaan yang tidak akurat dapat merusak kredibilitas organisasi pemeriksa yang menerbitkan laporan hasil pemeriksaan dan mengurangi efektifitas laporan hasil pemeriksaan. 4) Objektif Objektif berarti penyajian seluruh laporan harus seimbang dalam isi dan nada. Kredibilitas suatu laporan ditentukan oleh bukti penyajian yang tidak memihak, sehingga pengguna laporan hasil pemeriksaan dapat diyakinkan oleh fakta yang disajikan. Laporan hasil pemeriksa harus adil dan tidak menyesatkan. Ini berarti pemeriksa harus menyajikan hasil pemeriksa secara netral dan menghindari kecenderungan melebih lebihkan kekurangan yang ada. 5) Meyakinkan Agar 11 meyakinkan maka laporan harus dapat menjawab tujuan pemeriksaan, menyajikan temuan, kesimpulan, dan rekomendasi yang logis, informasi yang disajikan harus cukup meyakinkan pengguna laporan untuk mengetahui validasi temuan tersebut dan manfaat penerapan rekomendasi. Laporan yang disusun dapat membantu untuk memastikan atas hal yang memerlukan perhatian, dan dapat membantu untuk melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi dalam laporan hasil pemeriksa. 6) Jelas Laporan harus mudah dibaca dan mudah dipahami. Laporan harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesederhana mungkin. Penggunaan bahasa yang lugas dan tidak teknis sangat penting untuk menyederhanakan penyajian. Jika digunakan istilah teknis, singkatan dan akronim yang tidak begitu dikenal, maka harus didefinisikan dengan jelas. 7) Ringkas Laporan yang diringkas adalah laporan yang tidak lebih panjang dari yang diperlukan untuk menyimpan dan mendukung pesan. Laporan yang terlalu rinci dapat menurunkan kualitas laporan, bahkan dapat menyembunyikan pesan yang sesungguhnya dan dapat membingungkan atau mengurangi minat pembaca. Pengulangan yang tidak perlu juga harus dihindari. Meskipun banyak peluang untuk mempertimbangkan isi laporan, laporan yang lengkap tetapi ringkas, akan mencapai hasil yang lebih baik.

C. Integritas

Menurut Dito, et. al. (2019:54) mendefinisikan integritas adalah: “Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional yang merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa”.

Menurut Hasanuddin (2020:6) integritas adalah: “Integritas berarti mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejuran”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa integritas adalah suatu sifat yang mengharuskan bersikap jujur dan berterus terang sehingga mendapatkan kepercayaan

publik sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Menurut Yohanes (2020:50) indikator integritas auditor, yaitu: 1) Jujur dan Transparan Jujur adalah sikap atau sifat auditor yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambah ataupun tidak dikurangi. Sedangkan transparan atau transparansi merupakan sifat keterbukaan yang berarti keputusan yang diambil oleh auditor dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara atau mekanisme yang mengikuti aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh lembaga. 2) Keberanian Berani artinya auditor mempunyai hati yang yakin, tidak takut dan memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya kesulitan. 3) Sikap Bijaksana Bijaksana adalah sebuah penilaian terhadap suatu pemikiran, ucapan dan perbuatan auditor yang didasarkan pada ruang lingkup sekitarnya dengan tidak memaksakan kehendak pada apa dan siapapun. 4) Tanggung Jawab Bertanggung jawab berarti auditor memiliki kewajiban untuk menanggung dan memikul jawabannya dalam pelaksanaan audit. Auditor wajib menanggung segala sesuatunya mengenai laporan audit yang telah dilakukannya.

D. Locus of Control

Locus of control merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang sejauh mana mereka meyakini bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Robbins, 2015:138). Locus of control terdiri atas locus of control internal dan locus of control eksternal. Robbins (2015:138) menyatakan individu dengan locus of control internal adalah individu yang meyakini bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa yang terjadi pada diri mereka, sedangkan individu dengan locus of control eksternal adalah individu yang meyakini apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti kesempatan atau keberuntungan.

E. Kompetensi

Arens, et. al. (2017:342) mendefinisikan kompetensi adalah: "Kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang menentukan pekerjaan individu". Menurut Mathius Tandiontong (2016:251) kompetensi adalah suatu keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif, yang diukur dari pengalaman dan pengetahuan terhadap fakta-fakta dan prosedur-prosedur". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu keahlian digunakan untuk melakukan audit secara objektif diukur dari pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan terhadap fakta dan prosedur untuk menyelesaikan tugasnya.

Indikator Kompetensi (Mathius Tandiontong; 2016) yaitu: 1) Pengalaman Auditor Pengalaman ditunjukkan oleh jumlah klien yang diaudit, lamanya waktu dalam melaksanakan jasa audit, dan jenis

perusahaan yang diaudit. 2) Pengetahuan Auditor Pengetahuan ditunjukkan oleh pemahaman auditor terhadap audit, usaha klien, dan kriteria yang digunakan, dan pendidikan non formal yang pernah diikuti.

F. Kompensasi

Menurut Enny (2019) kompensasi adalah sebagai bentuk timbal jasa yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada organisasi. Hal yang sama juga dikemukakan Akbar, et al. (2021) bahwa kompensasi adalah semua bentuk pengembalian (return) finansial dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh pegawai sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian.

Menurut Hanifah (2021) kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan baik yang berbentuk finansial, barang, kenaikan pangkat dan jasa pelayanan agar karyawan merasa dihargai dalam bekerja. Dengan demikian sumber kepuasaan kerja adalah adanya kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dan imbalan yang disediakan pekerjaan (Amilin dan Rosita, 2020).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada pegawai baik yang berbentuk finansial, barang, kenaikan pangkat dan jasa pelayanan agar pegawai merasa dihargai dalam bekerja. Selain itu kompensasi juga bisa sebagai bentuk apresiasi organisasi atas loyalitas seorang pegawai. Kepuasaan pegawai atas kompensasi yang diberikan oleh organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan asosiatif yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh integritas, locus of control, kompetensi, dan kompensasi terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui pengolahan data numerik menggunakan analisis statistik. Objek penelitian ini adalah auditor internal pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar. Populasi mencakup seluruh pegawai yang berstatus sebagai fungsional auditor dan PPUPD pada tahun 2025 dengan jumlah 33 orang, terdiri dari 18 auditor madya, 8 auditor muda, dan 7 auditor pertama.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner

tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi integritas (X_1), locus of control (X_2), kompetensi (X_3), dan kompensasi (X_4), sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit (Y). Setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Instrumen penelitian disusun untuk mengukur persepsi auditor terhadap pelaksanaan tugasnya dengan mempertimbangkan aspek moral, tanggung jawab, kemampuan teknis, dan imbalan kerja yang diterima. Sebelum dilakukan analisis, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur. Uji validitas dilakukan dengan analisis Pearson Correlation, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria nilai $\alpha > 0,60$ menunjukkan instrumen reliabel.

HASIL ANALISIS

1. Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Nilai koefisien beta integrasi adalah 0,071. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,071 \neq 0$). Begitu juga nilai koefisien beta Locus of Control sebesar 0,078. Nilai tersebut juga tidak sama dengan nol ($0,078 \neq 0$), nilai koefisien beta Kompetensi 0,173 tidak sama dengan nol ($0,173 \neq 0$) dan nilai koefisien beta Kompensasi 0,593 tidak sama dengan nol ($0,593 \neq 0$). Keempat nilai ini dimasukan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama. Karena minimal salah satu nilai koefisien tidak sama dengan nol, maka $H01$ ditolak, dan $Ha1$ diterima. Artinya bahwa integritas, locus of control, kompetensi dan kompensasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (kualitas audit).

2. Pengaruh Locus of Control terhadap Kualitas Audit

Nilai koefisien beta integrasi adalah 0,071. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,071 \neq 0$).. Nilai ini dimasukan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka $H02$ ditolak, dan $Ha2$ diterima. Artinya bahwa integritas berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas audit.

3. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Nilai koefisien beta locos of control adalah 0,078. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,078 \neq 0$).. Nilai ini dimasukan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka $H02$ ditolak, dan $Ha2$ diterima. Artinya bahwa locos of control berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Kompensasi terhadap Kualitas Audit

Nilai koefisien beta komptensi adalah $0,173$. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,173 \neq 0$).. Nilai ini dimasukan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka $H02$ ditolak, dan $Ha2$ diterima. Artinya bahwa kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

5. Pengaruh Simultan Integritas, Locus of Control, Kompetensi, dan Kompensasi terhadap Kualitas Audit

Nilai koefisien beta kompensasi adalah $0,593$. Nilai tersebut tidak sama dengan nol ($0,593 \neq 0$).. Nilai ini dimasukan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua. Karena nilai koefisien beta tidak sama dengan nol, maka $H02$ ditolak, dan $Ha2$ diterima. Artinya bahwa kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh integrasi, Locus of Control, Kompetensi dan Kompensasi secara simultan terhadap Kualitas Audit

Integrasi, Locus of Control, Kompetensi dan Kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini memberi dukungan empiris terhadap teori atribusi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya (Suartana, 2010). Integritas dan locus of control serta kompetensi merupakan faktor internal, sedangkan kompensasi merupakan faktor eksternal. Dapat disimpulkan bahwa penyebab kualitas audit terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri auditor berupa dan juga terdiri dari faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar diri auditor.

2. Pengaruh Integrasi terhadap Kualitas Audit

Integrasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integrasi pada auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit. Hasil penelitian ini memberi dukungan empiris terhadap teori atribusi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya (Suartana, 2010).

3. Pengaruh Locus of Control Internal terhadap kualitas audit

Locus of control internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi locus of control pada auditor, maka akan semakin tinggi kemungkinan kualitas audit. Hasil penelitian ini memberi dukungan empiris terhadap teori atribusi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya

(Suartana, 2010). Auditor dengan locus of control internal merasa apa yang terjadi 36 pada kehidupan mereka disebabkan karena usaha mereka sendiri dan menempatkan tanggung jawab atas kejadian di hidupnya pada diri sendiri.

4. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki auditor berupa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Auditor yang kompeten harus dapat menghasilkan audit yang berkualitas karena mampu memahami sistem, prosedur, dan risiko yang ada pada entitas yang diaudit. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung teori tersebut.

5. Pengaruh Kompensasi terhadap Kualitas Audit

Kompensasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kecil dan besarnya kompensasi akan mempengaruhi kualitas audit. Ferdinand (2011) menyatakan kompensasi berarti sebuah apresiasi dari perusahaan untuk karyawannya dengan maksud memotivasi personel agar lebih giat bekerja sehingga kinerja di masa depan dapat lebih baik. Kompensasi finansial/uang diberikan untuk menaikkan semangat dan produktivitas kerja pegawai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Integarsi, Locus of control, kompetensi dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar.
2. Integarsi berpengaruh positif terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar.
3. Locus of control berpengaruh positif terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar.
4. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar.
5. Kompensasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Besar

REFERENSI

- Aqillah, et al (2024). Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Waktu dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Maneksi*. Vol.13, No.4.
- Abdul Halim (2015) Auditing (Dasar dasar Auditing Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarya : UPP STIM YKPN.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S., dan Jusuf, Amir A. (2017). "Jasa Audit dan Assurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)". Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Bonner, Sarah E., dan Sprinkle, Geoffrey B (2020). The effect of monetary incentive on effort and task performance: theories, evidence and framework of research. *Accounting, Organization and Society*, 27: 303-345.
- Daft, Richard L (2011). Era Baru Manajemen. Edisi 9. (Tita Maria Kanita, Pentj). Jakarta: Salemba Empat. Enny, Mahmudah (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Galuh Tresna Murti, Iman Firmansyah (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*
- Hastuti, et al (2013). Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit (tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hidayahni (2023) Pengaruh Gender dan Kompensasi Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hidayat,
- Solahudin. (2019). "Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, dan Gender Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)". Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Hanifah, Nur (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompensasi dan Moral Reasoning terhadap Dysfunctional Audit Behavior dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Humaira, R., Silfi, A dan Wahyuni, N. (2021). "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Gender, Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 4(2), 365-379.
- Kusnadi, Suputhra (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* : 276-291
- Nursari, Sasqiah D. (2021). "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta)". Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Putra, B. W., Kholis, A dan Setiana, E. (2021). "Pengaruh Human Capital Dan Gender Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan". JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 9(2).
- Retnoningsih, Ika, et al (2023). Pengaruh Integritas, Materialitas Terhadap Kualitas Audit. Seminar Nasional & Call Paper HUBISINTEK :104-108 Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A (2015). Perilaku Organisasi. Edisi 16. (Ratna Saraswati dan dan Febriella Sirait Penjt). Jakarta: Salemba Empat.
- Supit, Rey. (2019). "Pengaruh Kompensasi dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah". Undergraduate Thesis thesis Universitas Tadulako.
- Sukriati, Basuki P dan Surasni, N. K. (2020). "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Se - Pulau Lombok)". Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(2), 99-106.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger (2010). Research Method for Business: A Skill Building Approach. Fifth Edition. United Kingdom: John Wiley & Son Ltd.
- Suryani, Irma., Efendi, Asep dan Fitriana. (2021). "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit". Syntax Idea: p--ISSN: 2684-6853 e-ISSN: 2684-883X 3(2)
- Yenitha (2019). Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana
- Wintari, Ni Wayan Wiwin (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, dan Komitmen Profesional pada Perilaku Penurunan Kualitas Audit. (tesis). Denpasar: Universitas Udayana.